

HUBUNGAN USIA, STATUS PEKERJAAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BASIRIH BARU KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Rusydiati¹, Norsita Agustina², Abdullah³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKAMAB Banjarmasin, 18070346

²Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKAMAB Banjarmasin, 1101088903

³Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKAMAB Banjarmasin, 8804100016

*Email : rusydiati21@gmail.com

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency measured from upper arm circumference (LILA) \leq 23.5 cm. Based on data from the New Basirih Health Center from January to April 2022, it was found that 27 pregnant women experienced SEZ from 121 active pregnant women, so that it was still a health problem at the Basirih Baru Health Center in Banjarmasin City. This study aims to determine the relationship between Age, Employment Status and Knowledge with the Incidence of Chronic Energy Deficiency (SEZ) in Pregnant Women. Analytical survey research method with a cross sectional approach. The sample in this study was 60 respondents. Sampling using accidental. The research instrument uses a questionnaire by means of an interview. The analysis used the Chi-square test $\alpha = 0.05$. The results showed that most of the respondents were not SEZ as many as 45 people (75%), the age was not ironriko 40 people (66.7%), unemployed as many as 42 people (70%), good knowledge as many as 36 people (60%). The results of the statistical test have a relationship between age (p -value = 0.000), knowledge (p -value = 0.015), and employment status (Fisher Exact p -value = 0.000) with the Incidence of Chronic Energy Deficiency (SEZ) in pregnant women at the Basirih Baru Health Center, Banjarmasin City in 2022. It is hoped that pregnant women can have knowledge and understanding of SEZ which can have a bad impact on the health of themselves and their fetuses, so that they can take preventive efforts so that the SEZ does not continue.

Keywords : Age, Employment Status, Knowledge, SEZ, Pregnant Women.

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik di ukur dari Lingkar Lengan Atas (LILA) \leq 23,5 cm. Berdasarkan data Puskesmas Basirih Baru pada bulan Januari sampai April tahun 2022 ditemukan 27 ibu hamil mengalami KEK dari 121 ibu hamil aktif, sehingga masih menjadi permasalahan kesehatan di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Usia, Status pekerjaan dan Pengetahuan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden. Pengambilan sample menggunakan *accidental*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan cara wawancara. Analisis menggunakan uji *Chi-square* \leq 0,05. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak KEK sebanyak 45 orang (75%), usia tidak besiriko 40 orang (66,7%), tidak bekerja sebanyak 42 orang (70%), pengetahuan baik sebanyak 36 orang

(60%). Hasil uji statistik ada hubungan usia ($p\text{-value} = 0,000$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,015$), dan status pekerjaan (*Fisher Exact* $p\text{-value} = 0,000$) dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022. Diharapkan ibu hamil dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang KEK yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan dirinya dan janinnya, sehingga dapat melakukan upaya pencegahan agar KEK tidak berkelanjutan.

Kata Kunci : Usia, Status Pekerjaan, Pengetahuan, KEK, Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

KEK adalah keadaan status gizi buruk yang disebabkan oleh tidak adanya pemanfaatan sumber bahan bakar yang mengandung zat gizi mikro. Kebutuhan ibu hamil akan meningkat dari yang diharapkan dimana hampir semua bahan bersifat sangat dinamis, terutama pada ibu hamil trimester III yang mengalami efek buruk KEK dapat menjadi penyebab ibu melahirkan (Eggy, 2018).

Faktor KEK pada ibu hamil adalah keadaan keuangan yang rendah, jarak kelahiran yang terlalu dekat, kesetaraan yang tinggi, usia muda atau ketidakdewasaan, status pekerjaan yang menyebabkan keadaan kesehatan yang lebih rendah jika tidak diimbangi dengan takaran makanan yang cukup.

Status diet ibu hamil dapat diperkirakan dengan menggunakan estimasi antropometrik, dengan estimasi Upper Arm Circuit (LILA). LILA 23,5 cm mencerminkan memiliki KEK. KEK pada wanita hamil menyebabkan berbagai bahaya komplikasi: berat badan ibu yang aneh, pucat, pengeringan dan dapat menyebabkan penyakit yang tak tertahankan. Sedangkan dampak KEK pada saat angkut dapat menimbulkan tenaga kerja yang tidak diharapkan, merepotkan dan lama kerja, perluasan angkut yang hati-hati dan yang paling parah adalah pengurasan setelah angkut (Suyatmi, 2020).

Berdasarkan laporan primer yang saya tuju ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dari informasi tahun 2021, Puskesmas Basirih Baru merupakan komunitas kesejahteraan tertinggi dengan daya tampung 29,75% dari angka KEK pada ibu hamil. Berdasarkan informasi dari Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin, dari bulan Januari sampai April 2022 terdapat 27 ibu hamil KEK dari 121 ibu hamil dinamis dan dari wawancara yang saya lakukan dengan beberapa ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru hampir tidak ada keakraban dengan Kekurangan Energi yang Persisten (Pusat Kesejahteraan Basirih Baru, 2022).

METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi nya ibu hamil pada bulan Januari sampai April di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022 sebanyak 119 orang. Sehingga diperoleh sample 60 responden dengan teknik accidental. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui kuesioner. Variabel bebas yaitu usia, status pekerjaan dan pengetahuan, sedangkan variable terikat yaitu kejadian KEK pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden menurut KEK ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Kekurangan Energi Kronik	Frekuensi	%
Tidak KEK	45	75
KEK	15	25
Total	60	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden Tidak KEK sebanyak 45 orang (75%) dan KEK sebanyak 15 orang (25%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden menurut usia ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Usia	Frekuensi	%
Tidak Berisiko	40	66,7
Berisiko	20	33,3
Total	60	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden usia tidak berisiko sebanyak 40 orang (66,7%) dan berisiko sebanyak 20 orang (33,3%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden menurut Status Pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Status Pekerjaan	Frekuensi	%
Tidak Bekerja	42	70
Bekerja	18	30
Total	60	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 42 orang (70%) dan bekerja sebanyak 18 orang (30%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden menurut Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	36	60
Cukup	24	40
Total	60	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar responden baik sebanyak 36 orang (60%) dan cukup sebanyak 24 orang (40%).

Analisis Bivariat

Tabel 5 Hubungan Usia dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Usia	Kekurangan Energi Kronik				Total		<i>p-value</i>
	Tidak KEK		KEK		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Berisiko	36	90	4	10	40	100	0,000
Berisiko	9	45	11	55	20	100	
Total	45	75	15	25	60	100	

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5 sebagian besar ibu hamil yang usia tidak berisiko dan tidak KEK sebanyak 36 orang (90%), yang berisiko dan tidak KEK 9 orang (45%). Hasil statistik menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan usia dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022.

Tabel 6 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Status Pekerjaan	Kekurangan Energi Kronik				Total		<i>p-value</i>
	Tidak KEK		KEK		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Bekerja	38	90,5	4	9,5	42	100	0,000
Bekerja	7	38,9	11	61,1	18	100	
Total	45	75	15	25	60	100	

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 6 sebagian besar ibu hamil tidak bekerja dan tidak KEK sebanyak 38 orang (90,5%), yang bekerja dan tidak KEK 7 orang (38,9%). Hasil statistik menggunakan uji *Fisher's Exact* diperoleh *p-value* = 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan status pekerjaan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022.

Tabel 7 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Pengetahuan	Kekurangan Energi Kronik				Total		<i>P-value</i>
	Tidak KEK		KEK		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	31	86,1	5	13,9	36	100	0,015
Cukup	14	58,3	10	41,7	24	100	
Total	45	75	15	25	60	100	

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7 sebagian besar pengetahuan ibu hamil yang baik dengan tidak KEK sebanyak 31 orang (86,1%), sedangkan yang pengetahuan ibu hamil yang cukup dengan KEK

sebanyak 14 orang (58,3%). Hasil statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh *p-value* = 0,015 < 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan KEK pada ibu hamil Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Berdasarkan hasil review menunjukkan bahwa responden tidak menjumpai KEK 45 responden (75%). Status gizi ibu hamil ditandai dengan ibu hamil dengan status kesehatan yang baik dan ibu hamil yang mengalami KEK. Ibu hamil dengan ukuran LILA 23,5 cm menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki status gizi yang baik, sedangkan ibu hamil dengan ukuran LILA 23,5 cm diurutkan sebagai ibu hamil KEK.

Usia ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Mengingat konsekuensi tinjauan, sebagian besar responden tidak dalam bahaya di atas 40 responden (66,7%). Waktu ibu hamil diurutkan menjadi dua, yaitu dalam keadaan bahaya dan tidak dalam keadaan bahaya, artinya masa ibu hamil memiliki pertaruhan yang tinggi jika menghadapi kehamilan. Khususnya usia terlalu muda (<20 tahun) dan terlalu tua (>35 tahun). Usia tidak dalam bahaya menyiratkan usia ibu yang ditentukan untuk menghadapi kehamilan, tepatnya usia 20-35 tahun.

Status pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Mengingat konsekuensi tinjauan, sebagian besar responden tidak berfungsi lebih dari 42 responden (70%). Mayoritas responden dalam penelitian ini tidak bekerja karena para ibu memutuskan menjadi ibu rumah tangga yang melakukan aktivitas sehari-hari dengan mengurus anak dan pasangannya.

Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Berdasarkan hasil review tersebut, informasi tentang ibu hamil dibanjiri oleh informasi yang sangat banyak hingga mencapai 36 responden (60%). Pada variabel information research terdapat 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengetahui informasi responden tentang frekuensi Kurang Energi Berkelanjutan (KEK) pada ibu hamil..

Analisis Bivariat

Hubungan usia ibu hamil dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Hasil pengukuran dengan uji *chi square* menunjukkan *p-estimate* = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan antara Usia dan Kekurangan Energi Tetap (KEK) pada ibu hamil di Komunitas Kesejahteraan Umum Basirih Baru Banjarmasin.

Ulasan ini sesuai dengan penelitian Aeda Ernawati (2018), dilihat dari konsekuensi uji *chi square* cenderung terlihat bahwa *p-estimate* = 0,03 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara waktu ibu hamil dengan frekuensi Kekurangan Energi Persisten. Kehamilan

sejak dini terjadi karena pernikahan dilakukan sejak dini. Efek besar dari pernikahan muda adalah bahwa ibu muda tidak memiliki ide yang kabur atau tidak memikirkan masalah kehamilan. Moms tidak mengetahui kebutuhan nutrisi ibu hamil. Kondisi ini menyebabkan anak yang ditakdirkan mengalami gizi buruk, menjadi anak tertentu yang dilahirkan ke dunia dengan berat badan rendah (BBLR). Untuk sementara, kehamilan pada usia 35 tahun atau lebih akan cukup sering meningkat. Kondisi ini karena kemajuan sekolah dan bisnis membuka pintu yang luar biasa bagi para wanita. Wanita yang diajarkan secara mendalam berusaha melacak pekerjaan untuk menyelesaikan diri mereka sendiri. Akhirnya banyak wanita terlambat memiliki keluarga

Hubungan status pekerjaan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022

Hasil faktual dengan uji Kehati-hatian Nelayan didapatkan $p\text{-esteem} = 0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Status Kerja dengan Kurang Energi Berkelanjutan (KEK) pada Ibu Hamil di Komunitas Kesejahteraan Umum Basirih Baru Kota Banjarmasin.

Eksplorasi Nurul Istiqomah (2020), tidak demikian dengan 64 responden berstatus pengangguran, sebagian besar tidak mengalami KEK hingga 35 responden (54,7%) sedangkan dari 19 responden yang sudah bekerja sebagian besar mengalami KEK hingga 15 responden (78,9%). Hasil uji faktual didapatkan $p\text{-esteem} = 0,020$ H_0 ditolak, dengan maksud ada hubungan antara status pekerjaan ibu hamil dengan angka KEK ibu hamil di Komunitas Sejahtera Karang Intan 2 Perda Banjar Tahun 2020 .

Ibu hamil yang bekerja memiliki kesempatan yang lebih kecil untuk mendapatkan makanan siap saji yang mempengaruhi jumlah makanan yang dimakan sehingga mempengaruhi status gizi ibu hamil. Status gizi merupakan bagian dari kemajuan dalam memuaskan rezeki ibu hamil.

Hubungan pengetahuan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil Tahun 2022

Hasil terukur dengan uji chi square didapatkan $p\text{-worth} 0,015 < 0,05$ hal ini berarti terdapat hubungan kritis antara informasi ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Komunitas Kesejahteraan Umum Basirih Baru Kota Banjarmasin.

Tinjauan ini sesuai dengan penelitian Indriati Fitrianingtyas, dkk (2018), akibat uji chi square didapatkan $p\text{-esteem} = 0,000 < (0,05)$, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara informasi tentang kehamilan wanita dan terjadinya KEK.

informasi tentang variabel sehat yang membuat ibu hamil mengalami KEK. Informasi gizi ibu hamil sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi selama hamil. Bagi ibu hamil, kebutuhan sehat adalah untuk dirinya sendiri dan juga untuk bayi yang dikandungnya. Semakin terpenuhinya kebutuhan gizi ibu hamil, maka kebutuhan janin yang sehat juga akan terpenuhi dengan baik, sehingga fase-fase perkembangan dan pertumbuhan tukik di dalam perut dapat terjadi dengan sempurna. Makanan yang memuaskan yang mengandung suplemen selama kehamilan sangat penting. Dengan asumsi berapa banyak makanan yang berkurang, anak yang dikandung akan lebih sederhana. Nutrisi yang disesuaikan selama kehamilan akan mengurangi bahaya dan komplikasi pada ibu, menjamin perkembangan tukik sehingga bayi memiliki berat badan yang normal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden tidak KEK sebanyak 45 orang (75%) dan KEK sebanyak 15 orang (25%).
2. Usia ibu hamil sebagian besar tidak berisiko sebanyak 40 orang (66,7%) dan berisiko sebanyak 20 orang (33,3%).
3. Status pekerjaan ibu hamil sebagian besar tidak bekerja sebanyak 42 orang (70%) dan bekerja sebanyak 18 orang (30%).
4. Sebagian besar pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 36 orang (60%) dan kategori cukup sebanyak 24 orang (40%).
5. Ada hubungan usia dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$.
6. Ada hubungan status pekerjaan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$.
7. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas basirih Baru Kota Banjarmasin diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,015$.

Saran

1. Bagi Responden

Bagi responden ibu hamil yang berisiko mengalami kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) dapat mengkonsumsi makan yang bergizi, dan meningkatkan pengetahuan dengan melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan terkait.

2. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin khususnya bagian gizi dan KIA agar meningkatkan penyuluhan secara berkala tentang resiko-resiko yang terjadi pada ibu hamil dan persalinan apabila terjadi KEK yang bertujuan dalam upaya penanggulangan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variable-variable yang berbeda seperti paritas, status ekonomi dan pola makan pada ibu hamil dengan jumlah sampel yang banyak dan rancangan penelitian yang berbeda.

REFERENSI

- Aeda Ernawati. 2018. *Hubungan Usia dan Status Pekerjaan ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronik pada ibu hamil*. Jurnal, Media Informasi Penelitian Pengembangan dan IPTEK.
- Alfianti, C. I. & Darmawati, 2016. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Banda Aceh*.
- Ariston Sairo. 2020. *Hubungan usia dengan Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di Puskesmas Kendalsari Kota Malang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi.

- Eggy Widya Larasati. 2018. *Hubungan antara Kekurangan Energi Kronik (KEK) terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018*. Jurnal, Kesehatan Delima Palamoni.
- Fitri Amalia. 2020. *Hubungan usia, pendapatan keluarga dan pengeluaran pangan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Kota Makassar*. Makassar : Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Harismayanti, H., & Sabirin B Syukur. 2021. *Analisis Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru*. Jurnal, Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI).
- Indriai Fitrianingtyas, dkk.2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor*. Jurnal, Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 6 No.2 2018.
- Mahirawati, V, K. 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Kamoning dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur*.
- Nurul Istiqomah. 2020. *Hubungan Paritas, Status Pekerjaan dan Riwayat Anemia dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar Tahun 2020*. Banjarmasin : Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muammac Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Tita Rosmawati Dafiu. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta : Skripsi , Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Yogyakarta 2017.
- Sri Meilinda Rafiani. 2020. *Hubungan Usia dan Status Pekerjaan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Sei Mesa Kota Banjarmasin Tahun 2020*. Banjarmasin: Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Suyatmi Nova Irawati. 2020. *Hubungan Anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*.
- Zelin Valentiara. 2018. *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.